

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran bagi para pihak terkait.

A. Kesimpulan

Data kependekan yang sering digunakan dalam bahasa sehari-hari khususnya di media sosial Twitter, dalam penelitian ini ditemukan 56 data yang bersumber dari *base* Twitter @convomf. Data tersebut dianalisis menggunakan teori pembentukan kata abreviasi (Kridalaksana, 2007) dan semantik leksikal (Pateda, 2001). Hasil analisis menunjukkan bahwa 68 data kependekan terdiri atas 19 singkatan, 32 akronim, 13 penggalan, 3 lambang huruf, dan 1 kontraksi.

Dalam bentuk singkatan terdapat 19 data yang terdiri dari proses pengekalannya huruf pertama tiap komponen, pengekalannya dua huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dalam suatu gabungan kata, pengekalannya huruf pertama dari tiap suku kata, pengekalannya tiga huruf pertama dari suatu kata, pengekalannya huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata. Beberapa singkatan terbentuk dengan proses di luar proses abreviasi yang telah dirumuskan oleh Kridalaksana, seperti proses pengekalannya huruf pertama kata pertama dan kedua dalam gabungan kata dan huruf pertama komponen akhir, pengekalannya dua huruf pertama dan huruf kelima dari suatu kata, pengekalannya huruf pertama komponen pertama, huruf pertama kata pertama dan kedua dari gabungan kata, dan satu data dengan proses pengekalannya dua huruf pertama dari kata pertama, huruf pertama kata kedua dan ketiga dengan pelepasan konjungsi.

Dalam bentuk akronim terdapat 27 data yang terbagi atas proses pengekalannya huruf pertama tiap komponen, pengekalannya dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua, pengekalannya tiga huruf pertama tiap komponen, pengekalannya suku kata pertama tiap komponen, pengekalannya suku kata terakhir tiap komponen. Beberapa akronim terbentuk dengan proses di luar proses abreviasi yang telah dirumuskan oleh Kridalaksana, seperti pengekalannya suku kata

pertama komponen pertama dan suku kata akhir komponen kedua, pengekelan huruf pertama kata pertama, suku kedua kata kedua, dan suku kata akhir kata ketiga.

Dalam bentuk penggalan terdapat 13 data dengan proses pengekelan tiga huruf pertama dari sebuah kata, pengekelan empat huruf pertama suatu kata, pengekelan suku kata terakhir dari suatu kata, pengekelan empat huruf terakhir suatu kata, dan pengekelan suku kata pertama dan kedua suatu kata. Terdapat satu data dengan proses di luar proses abreviasi yang telah dirumuskan oleh Kridalaksana, yaitu pengekelan empat huruf terakhir suatu kata.

Dalam bentuk lambang huruf terdapat tiga data dengan proses pengekelan tiga huruf konsonan yang menandai kota, pengekelan huruf pertama dari komponen gabungan yang menandai ukuran, dan pengekelan huruf pertama dari suatu kata yang menandai ukuran. Dalam bentuk kontraksi terdapat satu data dengan proses pengekelan huruf pertama dan diftong terakhir suatu kata.

Dalam penelitian ini ditemukan 43 data makna khusus, yaitu maknanya harus digunakan sesuai konteks karena tidak semua orang tahu dan beberapa kata-kata termasuk kata homonim. Abreviasi yang bermakna umum terdapat 25 data, yaitu katanya tidak harus digunakan dalam satu konteks dan banyak yang mengerti makna dari kata umum tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, pada bagian ini bermaksud menguraikan saran dan rekomendasi bagi berbagai pihak. Saran dikemukakan sebagai berikut.

1. Penelitian abreviasi percakapan sehari-hari di Twitter dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran bagi pembaca dan bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Penelitian ini hendaknya bermanfaat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam menyusun penelitian sejenis.
3. Penelitian ini mengkaji jenis kependekan, proses abreviasi, dan klasifikasi makna kata yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari di media sosial Twitter. Oleh sebab itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan lebih mendalam mengenai abreviasi yang digunakan untuk komunikasi di media sosial khususnya Twitter.